

PELATIHAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Robert Rizki Yono¹, Agyztia Premana², Ubaedillah¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes

*Email: Robertriskiyono@gmail.com

Abstrak

Menulis termasuk salah satu dari empat jenis keterampilan berbahasa. Dengan menulis diharapkan seseorang mampu mengekspresikan dirinya, sehingga dapat menyampaikan ide secara kreatif. Tujuan menulis yaitu menginformasikan, mengajak, meyakinkan, menghibur, dan mengekspresikan perasaan serta emosi. Kreatifitas seseorang penulis, khususnya menulis puisi dapat dilihat dari pemilihan kata. Menurut guru kelas IV SD Negeri 01 Tegalreja, Kabupaten Brebes bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari hasil pembahasan tema 6, subtema 1 pada kompetensi dasar melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menentukan tema dan diksi. Tujuan pengabdian masyarakat ini mampu memahami teknik menulis puisi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemaparan materi terkait konsep dasar puisi dan menulis puisi menggunakan teknik latihan terbimbing. Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta tentang puisi, khususnya teknik menulis puisi. Peserta juga sangat antusias mengikuti pelatihan. Siswa mengamati, meniru dan termotivasi untuk mengimplementasikan teknik menulis puisi sesuai tahapan dalam menulis puisi. Siswa merasakan manfaat selama proses pelatihan, terutama teknik terbimbing menulis puisi. Siswa sudah dapat memilih kata dan penggunaan majas.

Kata Kunci: menulis puisi, siswa, sekolah dasar

PENDAHULUAN

SD Negeri 01 Tegalreja merupakan sekolah dasar yang berada di lokasi Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. SD Negeri 01 Tegalreja adalah salah satu SD Negeri di Kabupaten Brebes yang memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar kepada siswa dan siswi dengan berbagai metode untuk membuat para siswa tertarik mengikuti kegiatan belajar dan mengajar. Selain itu, SD Negeri 01 Tegalreja berkolaborasi dengan pihak Universitas Muhadi Setiabudi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menjadikannya lebih baik dibidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra bertujuan agar siswa mampu mengapresiasi dan mengekspresikan kesastraan melalui mendengar, menonton, membaca, dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi, drama, cerita pendek dan menulis pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi (Depdiknas dalam Sukma, 2007). Dengan demikian siswa diharapkan mampu menguasai empat keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis termasuk salah satu dari empat jenis keterampilan berbahasa. Menulis adalah suatu upaya untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman seseorang melalui media tulisan (Ruslan dan Nasriani, 2019). Dengan menulis diharapkan seseorang mampu mengekspresikan dirinya, sehingga dapat menyampaikan ide secara kreatif. Lebih lanjut, menurut Tarigan (dalam Arini dan Nuryatin, 2018) tujuan menulis yaitu menginformasikan, mengajak, meyakinkan, menghibur, dan mengekspresikan perasaan serta emosi. Kreatifitas seseorang penulis, khususnya menulis puisi dapat dilihat dari pemilihan kata.

Menurut guru kelas IV SD Negeri 01 Tegalreja, Kabupaten Brebes bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari hasil pembahasan tema 6, subtema

1 pada kompetensi dasar melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan dalam menentukan tema dan diksi. Lebih lanjut, Sekolah tersebut belum pernah dilaksanakan pelatihan menulis puisi.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka permasalahan mitra dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi masih kurang.
2. Siswa kelas IV SD Negeri 01 Tegalreja, Kabupaten Brebes belum pernah dilaksanakan pelatihan menulis puisi, sehingga belum mendapatkan teknik yang tepat dalam menulis puisi.

Melalui pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas IV SD Negeri Tegalreja 01 tujuan pengabdian ini sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
2. Kegiatan pengabdian diharapkan membuat siswa dapat memiliki kemampuan dasar teknik menulis puisi.

Manfaat dalam kegiatan pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas IV SD Negeri Tegalreja 01 sebagai berikut.

1. Siswa mampu menulis puisi dengan baik.
2. Siswa mampu memiliki kemampuan dasar teknik menulis puisi

METODE

Bentuk realisasi pemecahan masalah dalam pengabdian ini yaitu dengan melakukan pelatihan menulis puisi bagi siswa kelas IV SD Negeri 01 Tegal Reja, Kabupaten Brebes.

Materi pelatihan dan praktik menulis puisi yang diberikan sebagai berikut.

1. Konsep dasar puisi
2. Definisi puisi
3. Unsur-unsur puisi
4. Jenis-jenis puisi
5. Contoh puisi
6. Teknik yang digunakan dalam menulis puisi yaitu teknik latihan terbimbing, menurut Kurniandari (2009) sebagai berikut.
 - a. Peserta didik diarahkan untuk memahami situasi disekitar ruang lingkup kehidupan mereka.
 - b. Setelah mereka memahami situasi tersebut, maka pendidik dapat melanjutkan untuk menentukan tema puisi kepada peserta didik.
 - c. Setelah menentukan tema, pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukan kata kunci sebagai awal atau dasar untuk menulis.
 - d. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukan kata kunci dan menggunakan diksi dan majas.
 - e. Setelah proses penggunaan diksi dan majas sudah, pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas.
 - f. Yang terakhir pendidik memberitahukan kepada peserta didik untuk merevisi pilihan kata agar kata yang dipilihnya tepat.
7. Praktik menulis puisi

Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah paparan materi dan pelatihan dilanjutkan dengan praktik. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 22 September– 22 Oktober 2020. Bertempat di SD Negeri Tegal Reja Kabupaten Brebes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan materi dasar mengenai puisi, khususnya teknik menulis puisi dilakukan sebelum siswa mempraktikkan dasar-dasar dan penulisan puisi SD Negeri Tegalreja 1 Kecamatan Banjarharjo Brebes. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Pelatihan diikuti oleh 37 siswa, suasana dalam kegiatan pelatihan tersebut kondusif dan sesuai arahan dari narasumber.

Pemaparan materi diawali dengan pengertian puisi. Kata “puisi” berasal dari bahasa Yunani “poieo” atau “poio” yang artinya adalah membangun atau menyebabkan. Dalam bahasa Inggris puisi disebut “poetry” yang berarti membuat. Melalui puisi seorang penulis puisi membangun dunianya sendiri sesuai apa yang disampaikan pada puisinya. Waluyo (dalam Mulyono, 2010:15) mengemukakan bahwa puisi itu merupakan salah satu jenis karya sastra yang dalam cara mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi, yang disusun dengan memusatkan semua kekuatan bahasa dalam struktur fisik dan batin. Lebih lanjut, menurut Kosasih (2012:97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah. Dengan demikian puisi adalah pengalaman yang mengesankan yang dinyatakan dengan menggunakan bahasa yang dipadatkan dengan kata-kata yang sulit dipahami yang dikemas menggunakan kata-kata yang indah.

Unsur-unsur puisi sebagai berikut.

1. Diksi, bahasa figuratif dan citraan
Diksi adalah pilihan kata, pujangga harus benar-benar memilih kata yang sesuai agar terciptanya unsur estetika. Pemilihan kata pada puisi merupakan unsur terpenting karena berkaitan dengan ekspresi perasaan seorang penulis puisi yang hendak disampaikan dalam puisinya. Bahasa figuratif adalah cara seorang penulis puisi untuk mengungkapkan suatu makna secara tidak langsung dalam puisi, sehingga puisi lebih nikmat untuk dihayati. Bahasa figuratif seperti, personifikasi, metafora, hiperbola, aliterasi, asonansi, dst. Citraan merupakan gambaran angan. Citraan digunakan penulis puisi untuk menciptakan gambaran angan sehingga pembaca seolah-olah berada dalam situasi yang digambarkan oleh seorang penulis, seperti merasakan, melihat, dan mendengar.
2. Versifikasi
Bunyi yang terdapat di dalam puisi seperti rima dan irama. Rima adalah pengulangan bunyi yang terdapat di dalam puisi untuk menciptakan musikalisasi, kombinasi bunyi-bunyi yang tidak merdu, parau kakafoni (digunakan dalam suasana yang tidak menyenangkan) dan eponi (digunakan dalam suasana yang menyenangkan) (Kurniandari, 2009).
3. Tipologi
Tipologi merupakan cara penyair menyusun baris-baris dalam puisi, cara menyusun bait-bait puisi (Mulyono, 2010).
4. Tema
Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penulis puisi melalui puisinya. Puisi pada umumnya bertema keadilan, kritik sosial, demokrasi, ketuhanan, kemanusiaan, cinta, kebencian, patriotisme, perjuangan, penyesalan, alam, dan kesetiakawanan (Mulyono, 2010).
5. Nada dan Suasana Puisi
Nada mengungkapkan sikap penulis puisi dalam puisinya dan suasana adalah keadaan seorang pembaca sesudah membaca puisi.
6. Amanat
Amanat dapat disebut juga dengan pesan. Amanat merupakan kesan seorang pembaca setelah membaca puisi tersebut. pada dasarnya amanat dalam puisi memiliki penafsiran yang berbeda-beda karena dipengaruhi oleh sudut pandang pembaca dalam memahami puisi.
Jenis-jenis puisi sebagai berikut.
 1. Puisi naratif adalah puisi yang berkaitan dengan kisah..
 2. Puisi lirik adalah puisi pendek yang berkaitan dengan ekspresi gagasan penulis puisi.
 3. Puisi dramatik adalah puisi dalam bentuk dialog.
 4. Puisi epik adalah puisi yang bercerita kepahlawanan.

Menampilkan contoh puisi kepada peserta didik agar mereka termotivasi dan mendapatkan gambaran tentang puisi. tema yang diangkat dalam contoh puisi yang ditampilkan seperti, bertema ayah, Rosulullah, dan guru. Dalam menampilkan contoh-contoh puisi ini memanfaatkan media ICT.

Menulis puisi adalah keterampilan berekspresi seorang penulis untuk menuangkan gagasannya secara puitik. lebih lanjut, menurut Kurniandari (2009) keterampilan menulis puisi merupakan proses berpikir panjang yang dilakukan oleh manusia secara produktif dan ekspresif yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kebahasaan, dan teknik penulisannya. langkah-langkah menulis puisi sebagai berikut.

1. Menentukan Tema

Tema adalah gagasan pokok yang akan dijabarkan dalam bentuk puisi. selanjutnya tema yang diangkat yaitu lingkungan sekitar untuk mempermudah penulis yang belum terlatih. Lebih lanjut, menurut Kurniadari (2009) jika tema sudah ditemukan, perlu mengembangkan tema tersebut.

2. Pilihan Kata

Diksi atau pilihan kata merupakan kegiatan penyair memilih kata yang tepat dalam penulisan puisi (Mulyono, 2010). Lebih lanjut, menurut Badrun (1989) pemilihan kata sangat besar perannya dalam penulisan puisi, setiap kata yang disampaikan penyair mempunyai fungsi tertentu. Dengan demikian dalam menulis puisi, diksi memiliki peranan yang begitu vital. Sehingga banyak penyair ketika menulis puisi banyak kata yang diganti, dengan tujuan agar kata yang dipilihnya dianggap tepat dan memiliki unsur estetika.

3. Majas

Majas adalah bagian dari gaya bahasa. Majas menurut Waluyo (dalam Mulyono, 2010) adalah pendayagunaan bahasa untuk menyatakan sesuatu dengan tidak langsung dalam mengungkapkan makna. Lanjut, Majas dapat dimanfaatkan penulis untuk mengatakan sesuatu dengan cara mengumpamakan dengan benda atau kata lain (Kosasih, 2012). Dengan demikian, penggunaan majas dapat membuat puisi lebih menarik.

Teknik latihan terbimbing pada penulisan puisi yaitu pendidik memberikan latihan dan bimbingan yang berkaitan dengan menulis puisi. Wujud latihan tersebut yaitu pendidik menyajikan contoh-contoh puisi ketika hendak melaksanakan proses penulisan puisi dan memberikan bimbingan terkait dengan langkah menulis puisi yang akan dilakukan oleh peserta didik nantinya (Kurniadari, 2009). Pengertian bimbingan adalah proses memberikan bantuan secara terus menerus kepada peserta didik untuk memberikan solusi terhadap persoalan yang dihadapinya

Contoh puisi yang disajikan untuk peserta didik.

AYAH

Karya Robert

Keringat bercucuran
Derai nafas yang tak beraturan
Dibawah terik panas sang surya
Kau tetap bekerja

Suara petir menyambar
Hujan badai jelas tergambar
Pandangan mata begitu samar
Kau tetap mencari nafah dengan sabar

Tak pernah lupa doakanku
Tak lalai menasehatiku
Begitu besar harapan mu padaku
Kau korbakan semuanya untukku

Aku berusaha membuatmu tersenyum
Tersenyum disisa senjamu
Atas segalanya untukku

Langkah-langkah dalam menulis puisi menggunakan teknik latihan terbimbing menurut Kurniadari (2009) sebagai berikut.

1. Peserta didik diarahkan untuk memahami situasi disekitar ruang lingkup kehidupan mereka.

2. Setelah mereka memahami situasi tersebut, maka pendidik dapat melanjutkan untuk menentukan tema puisi kepada peserta didik.
3. Setelah menentukan tema, pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukan kata kunci sebagai awal atau dasar untuk menulis.
4. Pendidik mengajarkan peserta didik untuk menentukan kata kunci dan menggunakan diksi dan majas.
5. Setelah proses penggunaan diksi dan majas sudah, pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas.
6. Yang terakhir pendidik memberitahukan kepada peserta didik untuk merevisi pilihan kata agar kata yang dipilihnya tepat.

Pelaksanaan praktik dasar-dasar dan penulisan puisi sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri Tegalreja 01 Desa Tegalreja sebagai berikut.

1. Menerapkan teknik latihan terbimbing menurut Kurniandari kepada siswa yang meliputi memahami situasi disekitar kehidupan mereka, menentukan tema, menentukan kata kunci, menulis puisi dengan diksi yang tepat dan majas, dan merevisi pilihan kata.
2. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan tema yang sama.
3. Diskusi dengan siswa untuk mencari kata kunci, diksi, dan majas.
4. Siswa menulis puisi.
5. Siswa membacakannya dan merevisi diksi agar diksi yang dipilihnya lebih tepat.
6. Melakukan evaluasi bersama siswa atas penulisan puisi yang mereka buat.
7. Dilanjutkan dengan lomba menulis puisi.

Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta tentang puisi, khususnya teknik atau cara menulis puisi. Siswa menyimak materi puisi yang disampaikan tim pengabdian masyarakat karena rasa ingin tahu dengan materi dan media yang digunakan. Peserta juga sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan menulis puisi. Siswa mengamati, meniru dan termotivasi untuk mengimplementasikan teknik menulis puisi sesuai tahapan dalam menulis puisi. Siswa merasakan manfaat selama proses pelatihan, terutama teknik terbimbing menulis puisi. Siswa sudah dapat memilih kata dan penggunaan majas.

Secara umum, peserta menunjukkan hasil yang cukup baik. Dengan demikian, pelatihan ini dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman terkait puisi dan memahami teknik menulis puisi. Ketercapaian tujuan pelaksanaan pelatihan membaca puisi ditunjukkan melalui indikator keberhasilan dalam penilaian selama kegiatan pelatihan berlangsung, yaitu.

1. Mampu menulis puisi dengan memperhatikan pilihan kata.
2. Mampu menulis puisi dengan mengimplementasikan teknik terbimbing dalam penulisan puisi.

KESIMPULAN

Serangkaian pelaksanaan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa tentang puisi khususnya menulis puisi dan peserta memperoleh teknik menulis puisi. Melalui penerapan pelatihan, para siswa mampu menulis puisi dengan teknik menulis puisi secara terbimbing. Dengan adanya penambahan dan peningkatan kemampuan ini bagi para siswa dapat menulis puisi dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini & Nuryatin. 2018. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media Sticky Notes Pada Siswa Kelas VIII D Smp Negeri 2 Magelang*. Vol. 7 No. 1 hal. 14-18.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi KPK Pengembangan Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung:Yrama Widya
- Kurniandari, Tri Ratna. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Limbangan Dengan Teknik Latihan Terbimbing Melalui Media Lagu*. Skripsi. PBSI, FBS, UNNES Semarang.

Mulyono, Tri. 2010. *Teori Apresiasi Puisi*. Tegal:UPS

Ruslan & Nazriani. 2019. *Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SDN 1 Baubau*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI. Vol. 2 No. 1 Hal. 64-71.

Sukma, Elfia. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Summersari*